



DAYA TARIK KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP WISATA SPIRITUAL PENGELUKATAN (STUDI KASUS AKUN TIKTOK TAMAN BEJI GRIYA WATERFALL 369)

Made Ika Kusuma Dewi¹, I Nyoman Surpa Adisastra², Bagus Ade Tegar Prabawa³

¹ Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Email: kusumaika@uhnsugriwa.ac.id

² Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Email: surpaadisastra@uhnsugriwa.ac.id

³ Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Email: tegarprabawa@uhnsugriwa.ac.id

Naskah Masuk: 18 Februari 2025 Direvisi: 13 Maret 2025 Diterima: 14 Maret 2025

ABSTRAK

Daya tarik konten media sosial tiktok terhadap wisata spiritual berperan signifikan dalam media promosi. Konten tiktok sering digunakan sebagai tautan dalam informasi dan hubungan antara kreator dan masyarakat. Masyarakat memperoleh informasi tentang wisata spiritual yaitu melukat di media sosial tiktok akun @beji_griya_waterfall dan kreator dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal karena adanya pengelolaan wisata spiritual pengelukatan di taman beji griya waterfall serta wisatawan yang mendapatkan pengalaman spiritual pengelukatan dan healing. Dalam era digital, perkembangan teknologi dan kehadiran media sosial telah mengubah cara individu dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi sebuah informasi. Bagaimana media sosial seperti tiktok memberikan aktivitas dalam berkomunikasi melalui konten video serta fitur yang disediakan oleh media sosial tiktok dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi pengalaman wisata spiritual melukat dan healing taman beji griya waterfall. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial tiktok memberikan dampak ke penonton di taman beji griya waterfall. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah perspektif yang bersifat kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis Teknik triangulasi, diartikan sebagai cara keabsahan data. Data tersebut diantaranya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Media Sosial, Akun Tiktok @beji_griya_waterfall, Wisata Spiritual, Taman Beji Griya Waterfall

ABSTRACT

The attraction of tiktok social media content towards spiritual tourism plays a significant role in promotional media. tiktok content is often used as a link in information and connection between creators and the public. The public obtains information about spiritual tourism, namely hugging on the tiktok social media account @beji_griya_waterfall and creators can make a positive contribution in increasing local community income due to the management of spiritual hugging tourism at Beji Griya Waterfall Park and tourists who get spiritual healing and healing experiences. In the digital era, technological developments and the presence of social media have changed the way individuals interact, communicate and share information. How social media such as tiktok provides activities in communicating through video content



and the features provided by tiktok social media can be an effective tool in conveying information about the spiritual tourism experience of melukat and healing at Beji Griya Waterfall Park. This approach aims to find out how TikTok social media has an impact on the audience at Beji Griya Waterfall Park. The type of approach used in this research is a qualitative perspective. Data analysis in this research was carried out using the triangulation technique analysis method, defined as a way of validating the data. This data includes using observation, interview and documentation techniques.

Keywords : Social Media, Tiktok Account @beji_griya_waterfall, Spiritual Tourism, Taman Beji Griya Waterfall

Copyright ©2025. UHN IGB Sugriwa Denpasar. All Right Reserved

I. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai salah satu industri terbesar di Indonesia dapat berkontribusi dalam menciptakan banyak lapangan pekerjaan, menciptakan ekonomi baru, pemerataan dalam sektor ekonomi, pertukaran budaya, dan hubungan internasional. Pembangunan kepariwisataan di Indonesia secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor lain dimana pariwisata diharapkan mampu mendukung Pendapatan Asli Daerah. Hal ini disebabkan aspek-aspek di lingkungan tersebut yang terlibat yaitu aspek ekonomi maupun aspek sosial. Pariwisata telah menampilkan peran secara nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Berwisata ialah berbagai macam kegiatan perjalanan dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah baik pusat maupun daerah serta pengusaha. Pariwisata di Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional hal ini sejalan dengan perkembangan pariwisata secara global, berdasarkan data tahun 2024 tercatat 3,9% pada kuartal I yang disumbangkan dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Industri pariwisata terdiri dari berbagai fenomena dan interaksi, termasuk interaksi dengan wisatawan, pemasok bisnis, pemerintah, lokasi wisata, dan komunitas lokal (Anggarini, 2021). Perkembangan industri pariwisata pun berubah yang menunjukkan pergeseran bentuk pariwisata yang dahulu pariwisata massal (*mass tourism*) berubah menjadi pariwisata alternatif (*alternative tourism*). Latar belakang terjadinya pergeseran pariwisata adalah perubahan pandangan dalam wisatawan yang siap, berpengalaman dan berpendidikan (*mature market*) mengenai pentingnya pariwisata berbasis lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal (Rizkianto dan Topowijono, 2018). Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara pada desember tahun 2024 mencapai 6.333.360 kunjungan naik sebesar 38,24% sedangkan jumlah perjalanan wisata nasional pada Desember 2024 mencapai 9.877.911 perjalanan naik sebesar 22,66%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat global menyukai kegiatan pariwisata. Provinsi Bali yang menjadi destinasi favorit memiliki keindahan alam dan keunikan budaya. Keindahan alam tersebut merupakan aset berharga dalam menarik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung serta dapat mempelajari keanekaragaman adat istiadat budaya Bali. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Provinsi Bali banyak sekali memiliki daya tarik wisata yang memotivasi wisatawan untuk datang berkunjung mulai dari alam (*nature*), budaya (*culture*), kerajinan, kuliner, dan rekreasi. Sebagai suatu Destinasi Tujuan Wisata, potensi kepariwisataan di Provinsi Bali memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pariwisata yang berlafaskan budaya merupakan pariwisata yang mencangkap seluruh hasil cipta, rasa, dan karya (Dewi dan Wulandari, 2023). Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan menjadikan pariwisata

melibatkan stakeholder dalam mencapai tujuan pengembangan wisata. Pariwisata berkelanjutan yaitu dapat menghormati serta melestarikan lingkungan bagi generasi yang akan datang (Ardika,2003). Provinsi Bali dalam mengembangkan kepariwisataan ialah salah satu bentuk program desa wisata yang melibatkan peran serta masyarakat lokal didalam pengelolaan wisata. Alternatif pariwisata yang didasari pada kelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat lokal merupakan salah satu bentuk dari desa wisata, proses dalam pengembangan wisata didasari oleh penggalian potensi sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah serta memberdayakan masyarakat daerah. Dasar ini digunakan pemerintah Indonesia dalam memperkuat pengembangan desa wisata dalam menjawab kegiatan pariwisata berbasis pariwisata alternatif. Upaya tersebut dilandasi dengan adanya program kerja pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan memberdayakan masyarakat lokal dimana banyak sekali status desa yang masih tertinggal. Pengembangan desa wisata juga merupakan bentuk program pengembangan kementerian pariwisata dalam melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata di daerah. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu program pemerintah dalam pembangunan daerah yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berfokus pada partisipasi masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan di daerah sendiri. Industri pariwisata dapat memberikan pendapatan ekonomi yang bisa digunakan dalam melindungi dan melestarikan budaya, lingkungan serta secara langsung memberikan dampak pada masyarakat lokal. Hampir setiap kabupaten maupun desa di Provinsi Bali berupaya memaksimalkan potensi-potensi wisata yang dimiliki upaya tersebut dilakukan agar dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Masing-masing desa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki termasuk kegiatan wisata religi atau sering disebut *melukat* sehingga mampu dijadikan sebagai daya tarik wisata spiritual (Dewi, Made Ika Kusuma 2024).

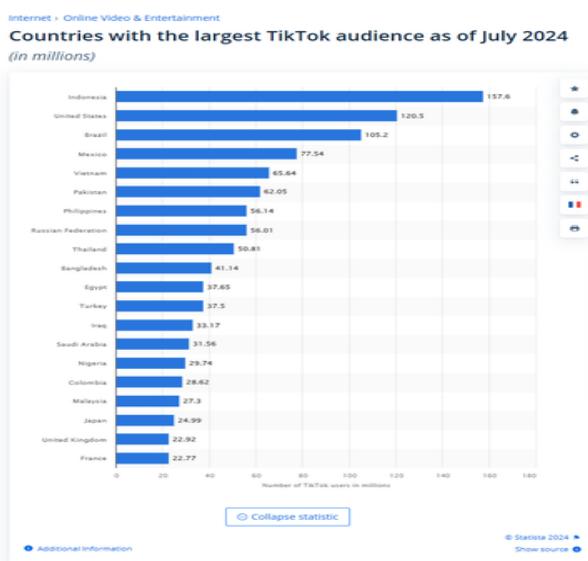
Spiritual Tourism dapat dimasukkan sebagai salah satu bentuk wisata budaya, dikarenakan unsur budaya sangat kental dalam kegiatan spiritual, sama seperti wisatawan mengunjungi pura, melakukan kegiatan melukat, karena Pura adalah salah satu bentuk hasil karya manusia (Pitana, 2002). Wisata Spiritual di Bali yang sedang berkembang saat ini adalah wisata religi *Melukat*. Melukat ialah kegiatan pembersihan diri seseorang yang telah dilakukan oleh umat Hindu sejak turun menurun di Provinsi Bali. *Melukat* saat ini menjadi sebuah tren wisata spiritual lintas agama di Provinsi Bali. *Melukat* berasal dari kata “*Sulukat*”, “*Su*” yang berarti Baik dan “*Luk*” berarti Penyucian (Seniwati dan Ngurah 2020). Kegiatan melukat merupakan kegiatan ritual pembersihan diri untuk memperoleh kebaikan serta menjauhkan unsur-unsur kemelekatan yang tidak baik seperti penyakit, mimpi buruk, rasa resah dan lain sebagainya (Mahardika, 2018). Kegiatan *Melukat* searah dengan konsep dasar *Tri Hita Karana* yang menjadi pedoman hidup masyarakat Hindu di Bali. Aktivitas Melukat telah diatur selaras dan harmoni antara manusia dengan manusia yang disebut *Pawongan* dimana contoh yang dapat diambil yaitu kegiatan perekonomian jual beli sarana persembahan. Pelestarian alam dan menjaga alam merupakan implementasi dari konsep *Palemahan* dan terakhir adalah kegiatan perssembahan yang saat melakukan kegiatan melukat yang merupakan implementasi dari *Parahyangan* manusia dengan Tuhan. Kegiatan Melukat memberikan manfaat, kepuasan, kesan dan pengalaman bagi wisatawan dalam aspek spiritual dalam mencari pengalaman religi. Wisatawan mengharapkan dalam kegiatan *melukat* ini dapat merasakan efek kedamaian dan penyembuhan batin. Wisatawan ingin merasa terhubung dengan alam, energi spiritual yang lebih tinggi dan mendapatkan pencerahan dalam pemahaman diri sendiri serta wisata spiritual *melukat* bagi umat beragama nonHindu dapat memberikan keamanan pengalaman spiritual dengan nuansa alam yang asri.

Taman beji griya waterfall Desa Punggul Kecamatan Abiansemal adalah tempat wisata spiritual yang sedang berkembang. Taman beji ini memiliki potensi sebagai daya tarik wisata dan dipercaya memiliki vibrasi kesucian dan keindahan alam yang asri (Aryana, 2021). Tanggal 30

oktober tahun 2018 taman beji dibuka untuk umum dan dilaksanakan upacara *mecaru* serta *melaspas* oleh Ratu Ida Pedanda Gede Buruan Manuaba. Pengelola dari taman beji griya *waterfall* ini adalah Ida Bagus Eka Giri Artha. Wisatawan dapat melakukan aktivitas *melukat*, dianjurkan saat melakukan kegiatan melukat menggunakan pakaian adat madya atau kain dan selendang yang dapat disewakan. Sarana pemujaan seperti pejati dan kelapa sudah dipersiapkan oleh pengelola taman beji griya *waterfall*. Wisatawan akan didampingi oleh seorang pemandu dalam memandu kegiatan melukat dan menjelaskan fungsi dari mata air yang ada di taman beji. Harga tiket yang dipasarkan oleh pengelola pada destinasi ini yaitu masyarakat beragama hindu tidak ada biaya, sedangkan wisatawan domestik nonHindu dikenakan sebesar Rp. 150.000 dan bagi wisatawan mancanegara dikenakan Rp. 200.000. harga ini sudah termasuk sarana persembahyangan yaitu *pejati*, canang dan dupa, dua buah kelapa muda (*bungkak*), loker, handuk, kain dan selendang, serta minuman seperti teh atau kopi yang dihidangkan setelah kegiatan *melukat* selesai. Taman beji ini memiliki pesona yang unik dibandingkan tempat *melukat* yang lain. Taman beji ini memiliki Sembilan mata air suci dan memiliki dua air terjun yang memiliki fungsi yang berbeda. Air terjun bagian bawah memiliki fungsi sebagai *pelebur mala* yang berarti meminimalisir sifat buruk dalam diri manusia seperti rasa marah, dendri dan iri. Wisatawan yang melakukan kegiatan *melukat* diair terjun bawah ini disarankan untuk melepas rasa yang tidak baik tersebut dengan berdiri dibawah guyuran air terjun lalu berteriak sekencang-kencangnya. Air terjun kedua berfungsi sebagai rasa kebahagiaan, saat wisatawan didalam guyuran air terjun tersebut diwajibkan membayangkan hal-hal yang bersifat baik dan membahagiakan dimana dipercaya dapat menjadi kenyataan. Daya tarik taman beji griya *waterfall* adalah tebing tersembunyi yang dikenal dengan *hidden canyon*, akses yang dilalui dengan memasuki celah atau lorong sempit seperti sebuah goa. Tebing tersebut memiliki sumber mata air yang keluar dari dalam tebing dan terlihat seperti air terjun yang airnya keluar dari tebing. Air terjun ini ada didasar lembah dan dikelilingi oleh sawah serta adanya patung naga. Para wisatawanpun tidak lupa mengabadikan momen melukat ditempat iconic dari taman beji griya *waterfall*.

Perkembangan teknologi informasi yang dewasa ini beralih serba digital tanpa terkecuali, masyarakat beralih dalam mencari informasi serba cepat melalui media sosial. Di era globalisasi, perkembangan aktivitas teknologi informasi kian pesat. Pemanfaatan teknologi informasi semakin masif dalam aktivitas manusia sehari-hari (Subiyakto, 2020). Masyarakat dapat menerima dan membaca informasi berbeda-beda. Saat ini tidak sulit bagi manusia untuk mengetahui berita terkini mulai dari hiburan, pendidikan, perjalanan, masakan, otomotif, real estat hingga teknologi, dan bisnis. Situasi seperti ini memaksa untuk secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan perkembangan teknologi. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memprediksi penggunaan internet masyarakat Indonesia pada tahun 2025 bertambah sekitar 6 juta pengguna atau hanya naik 1% =2% dibandingkan dengan tahun 2024. Adapun tahun 2024 belum adanya data yang akurat, namun APJII memperkirakan jumlah pengguna internet berada pada kisaran 225 juta yang berarti dengan adanya tambahan 6 juta maka pengguna internet masyarakat Indonesia akan menyentuh 231 juta pengguna tahun 2025. Saat ini penggunaan internet paling banyak diakses adalah media sosial. Media sosial dapat membantu mempromosikan pariwisata di daerah-daerah sehingga dengan adanya kemudahan infomasi ini, masyarakat dengan mudah dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Peluang dari wisata adalah memberikan peluang yang terbuka kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan bisnis pariwisata (Umar, 2016). Di Indonesia jumlah penggunaan media sosial menurut databoks.katadata.co.id tahun 2024 menyatakan total pengguna yaitu 191 juta pengguna (73,7% dari populasi) dimana platform media sosial terpopuler salah satunya adalah media sosial tiktok dengan total pengguna 157,6 juta per juli 2024. Pada juli 2018, SVP Bytedance, Zhen Liu mengatakan bahwa pengguna aktif media sosial tiktok di Indonesia

mencapai 10 juta. Angkat didapatkan berlipat ganda hingga menyentuh angka 15 kali lipat. Indonesia menjadi pengguna tiktok terbesar di dunia mengalahkan Amerika Serikat.



Gambar 1. Statistik data negara dalam penggunaan tiktok terbanyak
(Sumber: Statista.com)

Media sosial tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang perkembangannya paling cepat didunia. Media sosial tiktok memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek berdurasi 15 menit, 60 detik, dan paling lama 10 menit dimana video tersebut disertai musik, filter dan beberapa fitur penunjang. Media sosial tiktok sangat digemari masyarakat di Indonesia tanpa terkecuali. Media sosial tiktok mengklaim memiliki 2,05 miliar pengguna terdaftar diseluruh dunia pada tahun 2024. Perkembangan yang dapat diramalkan pada tahun 2027 dapat berjumlah 2,25 miliar. Media sosial tiktok menawarkan skema dalam membuat, mengedit, dan berbagi video pendek disertai filter dan pendukung *backsound* sehingga menjadikan media sosial tiktok platform populer bagi pengguna. Pergeseran dalam mencari sebuah informasi pada platform tiktok dipicu oleh generasi Z bahwa generasi z cenderung lebih menyukai mencari sebuah informasi di tiktok daripada platform google. Alasan lain adalah mencari ide baru atau inspirasi (70,6%) dan mengisi waktu luang (62,9%) bahwa aplikasi tiktok menjadi sumber kreativitas dan hiburan.

Media sosial tiktok terdapat berbagai konten yang dibuat oleh para creator dengan berbagai tema seperti konten *a day in my life*, masak, tutorial make up, pemberian informasi seperti berwisata kesuatu tempat bahkan terdapat konten *spiritual healing*, dan edukasi. Seperti halnya akun @beji_griya_waterfall, akun ini memberikan konten dalam bidang wisata spiritual berbasis melukat. Akun @beji_griya_waterfall memiliki pengikut 55,5 ribu dan like 669,6 ribu dengan adanya akun ini dapat memberikan informasi tentang taman beji griya waterfall. Berkembangnya tiktok di Indonesia menyebabkan banyak wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berwisata spiritual, adanya akun ini membuat masyarakat yang menonton ingin melakukan kegiatan melukat di taman beji griya waterfall. Pada umumnya fungsi media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan adanya banyak pengguna media sosial itu, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat diakses perangkat komputer, tetapi dapat dilakukan pada aplikasi *smartphone* atau telepon pintar, maka semakin mudah masyarakat dalam mengakses media sosial secara mobile kapanpun dan dimanapun. Apabila dilihat dari karakter masyarakat Indonesia yang sosial,

senang bertukar informasi, hobi eksis condong ke narsis, dan tidak begitu meghawatirkan dengan isu privasi, maka media sosial menjadi media komunikasi yang sangat representatif. Fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa daya tarik konten media sosial tiktok terhadap wisata spiritual berperan signifikan dalam media promosi. Konten tiktok sering digunakan sebagai tautan dalam informasi dan hubungan antara kreator dan masyarakat. Masyarakat memperoleh informasi tentang wisata spiritual yaitu melukat di media sosial tiktok akun @beji_griya_waterfall dan kreator dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal karena adanya pengelolaan wisata spiritual di taman beji griya waterfall. Dalam era digital, perkembangan teknologi dan kehadiran media sosial telah mengubah cara individu dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi sebuah informasi. Bagaimana media sosial seperti tiktok memberikan aktivitas dalam berkomunikasi, berbelanja, berwisata maupun berbagi momen dalam sehari-hari. Fitur-fitur yang disediakan oleh media sosial tiktok dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan menciptakan pengalaman bersosial serta pengalaman jiwa yang beragam.

Disimpulkan rumusan masalah diatas sebagai berikut;

1. Bagaimana konten media sosial tiktok akun @beji_griya_waterfall dalam daya tarik wisata spiritual?
2. Bagaimana pengalaman wisatawan setelah melakukan wisata spiritual di taman beji griya waterfall?
- .

LITERATUR REVIEW (OPTIONAL)

Sub Judul 1

Nb: Bagian ini berisi kajian literatur yang relevan dengan topic yang akan dibahas. Sumber literature menggunakan sumber primer (artikel jurnal, artikel prosiding, atau buku terkini). Bagian ini juga dapat berisi pengembangan hipotesis (jika ada). **Bagian ini dapat dihilangkan (*optional*) untuk artikel yang dikhususkan untuk menyajikan kajian literatur**, termasuk pada studi-studi kualitatif tertentu.

METODE

Latar belakang diatas. Menggambarkan fokus terhadap penelitian ini adalah daya tarik konten media sosial tiktok terhadap wisata spiritual dalam kegiatan *melukat*, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yaitu penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam memberikan pandangan sebuah kejadian dengan tujuan mengobservasi lebih mengkhusus melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak menggunakan besarnya populasi atau sampling. Data yang telah diobservasi secara mendalam maka disimpulkan fenomena yang diteliti tidak memerlukan sampling. Penambahan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian yang bersumber dari pemanfaatan kepustakaan yang menjadi acuan (Zed, 2004). Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari, mempelajari serta mengutip dari berbagai literatur yang sudah publish seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pendekatan penelitian kuantitatif ini lebih banyak menekankan tentang persoalan kualitas dari data yang diperoleh bukan banyaknya kuantitas data. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini metode observasi dengan studi kasus ditambah metode kepustakaan, penelitian ini mengamati langsung objek yang diteliti yaitu konten media sosial tiktok. Metode studi kasus pada penelitian ini menggunakan berbagai banyak data yang didapat dari jurnal yang dapat dijadikan acuan untuk dapat meneliti, menguraikan serta menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek dalam daya tarik konten media sosial tiktok dalam wisata spiritual. Buku, artikel

jurnal, laman web dan referensi lainnya dianggap berbanding lurus dengan tema dalam penelitian ini yaitu mengkaji pengembangan wisata spiritual yaitu kegiatan *melukat* secara sistematis dan terarah. Penelitian ini juga menggunakan wawancara secara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi dari konten media sosial tiktok, hasil survei, rekaman, dan bukti fisik untuk mendukung penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis Teknik triangulasi, diartikan sebagai cara keabsahan data. Data tersebut diantaranya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana data tersebut akan digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016:246).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konten Media Sosial Tiktok Akun @beji_griya_waterfall Dalam Wisata Spiritual Penglukatan

Berkembangnya interaksi dalam masyarakat merupakan dampak dari perkembangan teknologi komunikasi digital yang saling berkoneksi dalam satu jaringan. Masyarakat tidak hanya dapat berinteraksi secara nyata atau sering disebut komunikasi tatap muka tetapi juga dapat terhubung secara maya menggunakan panca indera dapat dapat dirasakan melalui teknologi digital. Tiktok merupakan media baru dalam berkomunikasi saat ini, Tiktok adalah sebuah aplikasi yang menggunakan ponsel untuk merekam dan menyajikan momen kreatif dan kenangan yang tak terlupakan. Media sosial tiktok memungkinkan siapa saja untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk berbagi sebuah Tindakan melalui video berdurasi 15 detik sampai 10 menit. Pada media sosial TikTok, pengguna mengunggah video sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna TikTok lainnya. Dalam mempromosikan taman beji griya waterfall terdapat aspek dan unsur dalam penyampaian pesan, yaitu memberitahu (informing), hal ini berfokus pada promosi untuk memberitahu atau menginformasikan kepada masyarakat berbagai hal yang dimiliki oleh taman beji griya waterfall. Membujuk (persuading), kegiatan ini berfokus pada membujuk masyarakat untuk berkunjung ke taman beji griya waterfall dan melakukan kegiatan wisata spiritual yaitu *melukat*. Mempengaruhi (influencing), kegiatan promosi berfokus pada mempengaruhi masyarakat agar tertarik dengan taman beji griya waterfall, memanfaatkan jasa dan layanan dengan baik agar menjadi destinasi wisata spiritual yang berfokus pada kegiatan melukat untuk pembersihan diri.

Akun tiktok @beji_griya_waterfall memiliki sebanyak 56.1k followers dan 683.8k likes. Akun ini dapat diakses melalui URL https://www.tiktok.com/@beji_griya_waterfall. Akun ini mengunggah video pertamanya pada tanggal 25 februari 2022 dan masih mengupload video sampai tanggal 16 februari 2025 memiliki sebanyak 994 konten video yang diunggah. Akun tiktok @beji_griya_waterfall merupakan akun daya tarik wisata spiritual di Bali yang memiliki paling banyak pengikut, like, dan postingan. Pada biodata akun ini menulisakan “Ingin MELUKAT, healing terapi, chat kami di WA: 081239969696/081237676644 serta link tautan youtube.com/Taman Beji Griya Waterfall” dengan foto profil ikon taman beji griya waterfall. Gambar 2 memperlihatkan tentang akun media sosial tiktok Taman Beji Griya Waterfall. Pada akun tiktok Taman beji Griya Waterfall memfungsiakan media sosial sebagai komunikasi jarak jauh dengan para *followers*. Pengguna akun sangat aktif dalam membahas pesan yang terdapat dikolom komentar sehingga komunikasi dua arah dapat tercapai dengan efek yang baik. Pengguna akun menjelaskan dengan adanya media sosial tiktok, Taman Beji Griya Waterfall dapat dikatakan sukses dalam wisata spiritualnya dikarenakan dalam fitur tiktok terdapat fyp (*for your page*) dimana video yang diunggah bisa viral diakun media tersebut.

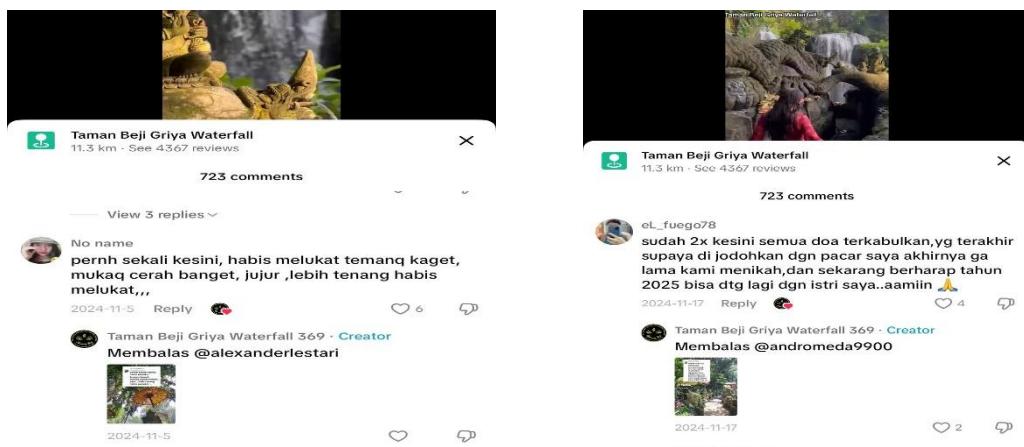


Gambar 2. Akun Tiktok Taman Beji Griya Waterfall
(Sumber. https://www.tiktok.com/@beji_griya_waterfall)

Dalam postingan tiktok akun taman beji griya waterfall ini mengunggah video-video dari pengguna akun tiktok yang lain dan diunggah kembali oleh akun tiktok taman beji griya waterfall. TikTok merupakan edukasi informal dimana ilmu-ilmu yang disajikan didalam aplikasi ini bersifat umum ataupun spesifik tergantung konten apa yang disajikan oleh suatu pengguna. Akun ini berfokus pada promosi Taman Beji Griya Waterfall di Desa Punggul Kecamatan Abiansemal, Bali. Konten yang dibagikan meliputi ritual tradisional Bali seperti *melukat*, terapi penyembuhan, pembacaan telapak tangan, dan konsultasi spiritual. Video-video tersebut menampilkan prosesi melukat, pengalaman pengunjung, serta informasi mengenai layanan yang ditawarkan pada taman beji griya waterfall. Salah satu konten tiktok taman beji griya waterfall yang menonjol adalah konten yang memperlihatkan artis Dewi Persik yang melakukan kegiatan melukat dan membuka aura di taman beji griya waterfall. Konten-konten ini tidak hanya menampilkan keindahan alam dan suasana spiritual dari tempat tersebut, tetapi juga mengundang penonton untuk merasakan sendiri manfaat spiritual yang bisa didapatkan melalui berbagai layanan yang ditawarkan di Taman Beji Griya Waterfall. konten media sosial tiktok pada wisata spiritual dapat dilihat dari beberapa aspek yang membuatnya sangat efektif dalam menarik perhatian audiens, terutama dalam konteks tempat seperti Taman **Beji Griya Waterfall**. Berikut beberapa faktor yang membuat konten wisata spiritual pada media sosial tiktok menjadi menarik dan semakin banyak para wisatawan ingin berkunjung. Visual yang menyentuh, platform media sosial tiktok mengandalkan visual yang kuat dan cepat, yang sangat penting untuk wisata spiritual. Ritual-ritual seperti melukat di air terjun yang dikelilingi alam Bali atau pembacaan telapak tangan dapat digambarkan dengan sangat dramatis. Keindahan alam dan momen transformatif yang terjadi saat ritual dilakukan memberi dampak emosional yang mendalam bagi penonton. Keterlibatan emosional, akun media sosial tiktok @beji_griya_waterfall sering kali dalam konten melibatkan pencarian kedamaian, penyembuhan serta refleksi diri. Konten yang berbagi kisah nyata seperti adanya pengalaman pribadi pengunjung yang merasakan manfaatnya dan perubahan positif setelah melakukan melukat dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi penonton untuk mencoba hal serupa. Hashtags dan trend, penggunaan hashtag yang tepat dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Hashtags seperti #SpiritualJourney, #Melukat, atau #Healing bisa menghubungkan konten wisata spiritual dengan orang-orang yang tertarik pada tema serupa. Konten yang menyentuh aspek spiritual ini sering kali juga masuk dalam tren atau tantangan yang meningkatkan jangkauan

secara stimultan. Kolaborasi dengan influencer dan artis, Kolaborasi dengan *influencer* atau artis (seperti yang terjadi dengan Dewi Persik dalam ritual melukat) memiliki daya tarik tersendiri. Ketika figur publik yang sudah terkenal berbagi pengalaman mereka, hal ini bisa meningkatkan kepercayaan audiens dan mendorong pengikut mereka untuk mencoba pengalaman yang serupa. Edukasi dan pengetahuan yang dapat dicerna dengan mudah, platform tiktok memungkinkan penyampaian informasi yang singkat namun padat dalam video yang diunggah dalam akun @beji_griya_waterfall dengan durasi video yang pendek, penonton bisa langsung mendapatkan gambaran tentang kegiatan melukat yang ada di taman beji griya waterfall lalu manfaat yang dirasakan serta penonton bisa ikut serta dalam kegiatan wisata spiritual ini. Hal ini membuat penonton merasa lebih terhubung dan mudah untuk memutuskan untuk datang berkunjung.

Dalam platform tiktok akun @beji_griya_waterfall merupakan platform yang sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan usia dan dari berbagai negara. Hal ini memungkinkan taman beji griya waterfall dapat menjangkau penonton internasional yang tertarik dengan kegiatan spiritual dan *healing*. Aksesibilitas yang mudah semakin banyak para wisatawan domestic maupun wisatawan internasional yang ingin berkunjung ke taman beji griya waterfall. Akun @beji_griya_waterfall tak luput dari adanya interaksi yang tinggi antar akun dengan fitur komentar dan duet, kegiatan melukat dan healing yang ada di taman beji griya waterfall ini bersifat personal dan transformatif. Adanya ruang diskusi dan berbagi pengalaman lebih lanjut. Individu sering mempertanyakan tentang bagaimana untuk berpartisipasi atau berbagi cerita pribadi pada kolom komentar yang dapat membangun rasa komunitas. Seperti gambar 3 dan gambar 4 dibawah ini;



Gambar 3 dan Gambar 4. Interaksi pengikut akun tiktok dengan akun @beji_griya_waterfall
(Sumber. https://www.tiktok.com/@beji_griya_waterfall)

Secara keseluruhan, platform tiktok menjadi tempat yang sangat efektif untuk mempromosikan wisata spiritual taman beji griya waterfall, dengan kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual yang kuat, cerita emosional, dan interaksi komunitas yang erat. Sehingga banyak para wisatawan ingin mencoba wisata spiritual ini dengan harapan hidup lebih baik. Platform memungkinkan penyampaian visual yang menarik serta pengalaman pribadi yang dapat menginspirasi untuk merasakan sendiri pengalaman melukat dan healing yang ada di taman beji griya waterfall. Kekuatan video yang pendek dan mudah dibagikan platform tiktok akun @beji_griya_waterfall dapat menciptakan kesan medalam melalui cuplikan pemandangan alam yang indah, suara air terjun yang menenangkan, serta adanya testimoni dari pengunjung yang merasakan kedamaian dan ketenangan selama berada di taman beji griya waterfall.

Pengalaman Wisatawan Setelah Melakukan Wisata Spiritual Melukat di Taman Beji Griya Waterfall

Pengalaman wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara semakin giat yang disebabkan oleh aktivitas media sosial. Menonton video pada media aplikasi tiktok pada akun @beji_griya_waterfall memberikan manfaat bagi yang sudah melakukan kegiatan wisata spiritual di taman beji griya waterfall. Taman beji griya waterfall memiliki akses jalan yang luas dan memiliki akses parkir yang mumpuni sehingga kendaraan baik kendaraan roda dua atau roda empat dapat parkir dengan leluasa. Fasilitas yang diberikan taman beji griya waterfall pun mumpuni seperti memiliki tiga buah toilet yang dapat digunakan, empat tempat ruang ganti, serratus loker untuk penyimpanan barang, tempat sampah sebagai kebersihan, adanya warung kecil dalam kegiatan ekonomi para warga lokal, tempat penjualan sesajen, dan sejumlah tempat untuk beristirahat yang menghadap sawah serta sungai. Pemandangan air terjun yang dikelilingi oleh terasering dengan nuansa alam asri memikat para wisatawan dalam pengalaman spiritual melukat menyebabkan badan terasa relaksasi dan mengurangi stress. Suara gemericik air dan pemandangan alam yang menenangkan dapat memberikan efek tenang pada pikiran manusia. Hal ini sangat mendukung pengalaman spiritual, dimana wisatawan merasa lebih terhubung dengan diri sendiri dan alam sekitar. Sensasi ini bisa memberikan rasa ketenangan yang mungkin sulit ditemukan dikehidupan sehari-hari yang sibuk akan aktivitas. Pengalaman wisatawan setelah melakukan kegiatan melukat di taman beji griya waterfall besar kemungkinan sangat berkesan dan memberikan dampak positif pada tempat tersebut. Setiap harinya pemedek yang datang untuk wisata spiritual paling sedikit 200 pengunjung perhari. Wisatawan menganggap kegiatan melukat dan healing di taman beji griya waterfall ini melibatkan kedamaian, ketenangan, dan hubungan dengan alam. Wisata spiritual melukat ini sering kali melibatkan perenungan dan penghargaan terhadap alam. Air terjun, pepohonan, dan suara alam menghasilkan rasa damai terhadap wisatawan dan lebih dekat dengan unsur alam sehingga memperkuat rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan. Pengalaman ini membantu banyak manusia merasa lebih terhubung dengan dunia luar, memberikan rasa kesatuan yang lebih besar terhadap alam semesta. Taman beji griya waterfall dengan dua air terjun yang memiliki fungsi berbeda menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung dengan harapan dapat menjadi individu yang lebih baik dalam menjalani kehidupan. Peningkatan kesehatan mental, dengan menghabiskan waktu di taman beji griya waterfall yang memiliki suasana tenang dan alami, wisatawan sering kali merasakan peningkatan dalam kesehatan mental dimana dapat mengurangi rasa cemas, stress, dan memberikan ruang refleksi diri adalah manfaat utama dari pengalaman spiritual kegiatan melukat dan healing ini. Melukat membantu individu lebih introspektif dan dapat memberikan perspektif baru dalam hidup yang dijalani.

Melukat juga dapat sebagai pemuliharaan energi dan penyegaran diri manusia, perjalanan spiritual bukan hanya tentang relaksasi mental tetapi juga pemuliharaan fisik dan penyegaran jiwa. Taman beji griya waterfall adalah tempat yang penuh dengan energi positif dan alami sehingga dalam pelaksanaan healing dan melukat dapat memberikan perasaan yang terlahir kembali dan lebih segar sehingga dapat menghilangkan keletihan tubuh dan pikiran. Bagi sebagian wisatawan, wisata spiritual melukat dan healing di taman beji griya waterfall bisa menjadi momen untuk melepaskan emosi yang terkubur. Suasana yang tenang dan indah membantu wisatawan dalam perenungan diri dan membuka hati terhadap proses penyembuhan emosional. Healing yang terdapat di taman beji griya waterfall berfungsi sebagai terapi emosional yang mempercepat pemuliharaan dari luka batin.

Pengalaman melukat dan healing di taman beji griya waterfall, banyak wisatawan merasa lebih seimbang dan harmonis dalam kehidupan. Kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwa semakin terjaga, memberikan kebijaksanaan dan kedamaian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Taman beji griya waterfall memiliki aspek spiritual seperti tempat berdoa atau bermeditasi yang dinamakan Pura Taman Beji Griya Gede Manuaba

Punggul terdapat lima pelinggih yaitu Pelinggih Padma, Pelinggih Piyasan, Pelinggih Lingga Yoni, Bulakan (Sumur) Rambut Sedana, dan Pelinggih Betara Lingsir. Dengan adanya pemandu dalam melakukan melukat kegiatan pengelukatan ini lebih terasa khusuk karena dapat dijelaskan makna-makna dari pelinggih tersebut serta Sembilan mata air yang ada di taman beji griya waterfall. Menjalani kegiatan pengelukatan dan healing dapat serta dalam pencerahan batin individu dan wisatawan yang kembali ke taman beji griya waterfall merasakan perasaan syukur atas kesehatan dan keberkehan yang diterima. Proses pengelukatan ini sangat personal dan dapat mengubah pola pandang hidup individu. Bergabung dengan kelompok yang melakukan pengelukatan dan healing di Taman Beji Griya Waterfall juga dapat menciptakan ikatan emosional antara individu yang lain. Kebersamaan dalam menjalani pengalaman spiritual pengelukatan ini dapat membawa rasa persaudaraan dan memperkuat hubungan sosial antara individu-individu yang memiliki tujuan yang sama.

III. SIMPULAN

Kesimpulan terhadap konten media sosial TikTok akun @beji_griya_waterfall dalam wisata spiritual penglukatan adalah Akun TikTok @beji_griya_waterfall berhasil menghadirkan pengalaman spiritual penglukatan dengan cara yang menarik dan informatif. Melalui video-video yang diunggah, akun ini memperkenalkan ritual *melukat* yang dilakukan di Taman Beji Griya Waterfall, yang dikenal sebagai tempat yang sakral dan penuh kedamaian. Konten yang diposting menonjolkan keindahan alam sekitar air terjun, suasana spiritual yang mendalam, serta tradisi Bali yang kental. Video-video yang ditampilkan mampu menggugah rasa penasaran dan minat wisatawan, baik yang ingin merasakan pengalaman *melukat* secara langsung maupun yang tertarik dengan budaya dan spiritualitas Bali. Selain itu, akun ini juga memberikan penjelasan tentang makna dibalik ritual pengelukatan dan healing tersebut, membantu audiens lebih memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang ada. Secara keseluruhan, konten TikTok @beji_griya_waterfall memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi dan memperkenalkan wisata spiritual dengan cara yang menarik, visual, dan mudah dipahami. Ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap pentingnya menjaga kelestarian budaya dan lingkungan sambil menikmati pengalaman spiritual yang mendalam.

Wisatawan yang mengikuti kegiatan *penglukatan* di Taman Beji Griya Waterfall sering kali merasakan pengalaman yang mendalam secara spiritual dan emosional. Ritual penyucian diri dengan air suci dibawah air terjun yang jernih memberikan perasaan kedamaian dan ketenangan batin yang luar biasa. Banyak wisatawan merasa lebih ringan, bersih, dan terhubung dengan alam setelah menjalani ritual ini. Selain itu, pengalaman *penglukatan* juga memberi wisatawan kesempatan untuk lebih memahami dan menghargai budaya serta tradisi Bali yang sarat dengan makna spiritual. Beberapa wisatawan merasa diberkati dengan pengalaman ini, karena selain membersihkan diri dari energi negatif, individu masing-masing juga merasakan kedekatan dengan budaya lokal yang penuh hikmah. Secara keseluruhan, wisatawan merasa bahwa pengalaman ini tidak hanya menyegarkan fisik, tetapi juga memberi pencerahan spiritual. Ini menjadi momen refleksi diri yang penting, yang memberi mereka perasaan syukur dan rasa keseimbangan dalam hidup. Taman Beji Griya Waterfall, dengan keindahan alam dan kedalaman spiritualnya, meninggalkan kesan yang mendalam bagi setiap wisatawan yang mengalaminya

REFERENSI

- Ardika, I W. 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan, Refleksi dan Harapan Ditengah Perkembangan Global. Denpasar: Program Pasca sarjana, Universitas Udayana
- Biagi, Shirley. 2010. Media/Impact: Pengantar Media Massa. Jakarta: Salemba Humanika
- Dinar, I. Gusti Agung Ayu Gita Pritayanti, Kade Richa Mulyawati, dan Indah Permatasari. 2023. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Melukat Sebagai Intangible Heritage Di Kabupaten Gianyar." Kertha Wicaksana 17(2):123–30.
- Dewi, Made Ika Kusuma. 2023. Strategi Komunikasi Perempuan Hindu Dalam Pelestarian Budaya Tenun Cagcag Motif Gegambir Banjar Pesalakan Desa Pejeng Kangin, Gianyar. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/2692/1241>
- Dewi, Made Ika Kusuma. 2024. Komunikasi Pemasaran Tenun Cagcag Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Berbasis Masyarakat. <https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/parbud/article/view/4025>
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group
- Lundberg, E. (2017). *The importance of tourism impacts for different local resident groups: A case study of a Swedish seaside destination. Journal of Destination Marketing and Management*, 6(1), 46–55. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2212571X16300038>
- Mahardika, Nyoman. 2018. "Esensi Ritual Melukat Sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual" Jurnal Pariwisata Budaya 3(2):51–61
- Moleong, L. J. (2010). Metode penelitian kulaitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pitana, I. G. & Dinata, I. K. S. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI.
- Seniwati, Desak Nyoman, dan I. Gusti Ayu Ngurah. 2020. "TRADISI MELUKAT PADA KEHIDUPAN PSIKO-SPIRITUAL MASYARAKAT BALI. Vidya Wertta 3(2):159–71.
- Subiyakto, A., Adhiazni, V., Nurmiati, E., Hasanati, N., Sumarsono, S., & Irfan, M. (2020). Redesigning User Interface Based on User Experience Using Goal-Directed Design Method. In 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268822>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- We Are Social. (2025, Januari). Digital 2025. <https://wearesocial.com/id/blog/2025/01/digital-2025/>
- Zed, M., 2004. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.